

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh kemiringan shakan dan ukuran partikel *feed* dapat dilihat pada masing-masing percobaan melalui selisih nilai kadar Sn yang dihasilkan pada sampel *feed* dan sampel konsentrat. Dari hasil pembahasan diperoleh selisih kadar Sn terbesar terdapat pada sampel 1 dengan nilai variabel kemiringan dan ukuran partikel *feed* sebesar 3° dan 60 mesh sebesar 26,61%. Nilai ini diperoleh berdasarkan selisih antara kadar Sn dalam *feed* sebesar 24,70% dan kadar Sn dalam konsentrat sebesar 51,31%. Sedangkan untuk selisih kadar Sn terendah diperoleh pada percobaan 8 dengan nilai variabel kemiringan dan ukuran partikel *feed* 4° dan 200 mesh sebesar 15,23%. Nilai ini diperoleh berdasarkan selisih kadar *feed* sebesar 38,32% dan kadar konsentrat 53,55%. Dari hasil analisis maka dapat diketahui bahwa kenaikan kadar Sn yang dihasilkan pada masing-masing percobaan mengalami penurunan seiring dengan semakin besarnya nilai kemiringan shakan dan semakin halusya ukuran partikel *feed* yang digunakan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin besar kemiringan shakan dan semakin halus ukuran partikel *feed* yang digunakan maka semakin rendah kenaikan kadar Sn yang dihasilkan pada konsentrat bijih timah.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan yaitu perlu dilakukan pengembangan tingkat lanjut untuk uji coba sampel kemiringan dan ukuran partikel *feed* secara terpisah agar didapatkan hasil yang lebih optimal dan pengaruh dari masing-masing variabel yang digunakan.